

Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa SMA Negeri 3 Palembang

Mona Mutiara Armalia¹, Chandra Kurniawan², Nova Pratiwi³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Akuntansi
Universitas PGRI Palembang
Palembang, Indonesia

e-mail: monaamutiara@gmail.com¹, chandrakurniawan79@gmail.com²,
vhapратиwi@gmail.com³

Abstrak

Riwayat Artikel
Tanggal diajukan:
28 November
2022

Tanggal diterima :
12 Desember
2022

Tanggal
dipublikasikan:
20 Desember
2022

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif siswa di SMA Negeri 3 Palembang. Menggunakan teknik random sampling, 98 orang berpartisipasi dalam survei. Tes dan Kuesioner merupakan metodologi pengumpulan data. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif karena menggunakan teknik analisis data regresi linier. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa literatur ekonomi berpengaruh negatif terhadap daya beli konsumen di SMA Negeri 3 Palembang. Angka t-hitung t-tabel (-9,638 < -1,985), dan signifikansi 0,05 (0,000 < 0,05) merupakan faktor yang mencegah Ho ditolak. Hasil analisis menunjukkan bahwa R Square sekitar 0,492 dan laju pertumbuhan ekonomi permintaan konsumen sebesar 49,2%, dengan penambahan faktor komplementer.

Kata Kunci: Literasi Ekonomi; Perilaku Konsumtif

Abstract

The purpose of this study was to find out how economic literacy influences consumer purchasing power at SMA Negeri 3 Palembang. Using a random sampling technique, 98 people participated in the survey. Tests and Questionnaires form the data collection methodology. This research is a quantitative research because it uses a linear regression technique for data analysis. Based on the research results, it is known that economic literature has a negative effect on consumer purchasing power at SMA Negeri 3 Palembang. Number t-count t-table (-9.638 < -1.985), and a significance of 0.05 (0.000 < 0.05) are factors that prevent Ho from being rejected. The results of the analysis show that the R Square is around 0.492 and the economic growth rate for consumer demand is 49.2%, with the addition of complementary factors.

Keywords : Economic Literacy; consumptive behavior

Pengutipan:
Armalia, M.M,
Kurniawan, C, &
Pratiwi, N. (2022).
Pengaruh Literasi
Ekonomi
Terhadap
Perilaku
Konsumtif Siswa
SMA Negeri 3
Palembang.
*Jurnal Pendidikan
Ekonomi
Undiksha*, 14(2),
330-338
<https://doi.org/10.23887/ijpe.v14i2.54525>

PENDAHULUAN

Terkait pesatnya industrialisasi Kota Palembang yang menghambat ketersediaan barang. Keinginan untuk memperbaiki gaya hidup seseorang semakin meningkat. Manusia akan melakukan apapun untuk memenuhi kebutuhannya. Untuk meringankan kebutuhan mereka, orang akan menghadapi kesulitan ekonomi yang akan menggagalkan koeksistensi keinginan dan kebutuhan mereka. Salah satu tipe konsumen yang secara konsisten melakukan strategi konsumsi ini adalah remaja, seperti siswa SMA. Berkaitan dengan ledakan konsumen ini, diperlukan literasi ekonomi khusus siswa. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa SMA Negeri 3 Palembang".

Literasi adalah kemampuan untuk berkomunikasi dengan cara yang unik untuk setiap individu dan sejalan dengan tujuan mereka melalui membaca, menulis, belajar, dan berbicara dalam bahasa asli mereka, USAID berada di dalam (Islam & Fadillah, 2017: 127). Literasi dapat disamakan dengan "meek font", "kecakapan dalam membaca dan menulis, serta keterampilan "baca dan tulis"(Fayza et al., 2021:59). Literasi adalah proses multifaset yang mengintegrasikan pengembangan konseptual sebelumnya dengan keyakinan dan motivasi saat ini untuk mendorong pertumbuhan pemahaman konseptual baru dan pemahaman yang lebih mendalam (Mukarramah et al., 2020:97)

Ekonomi sebagai suatu disiplin adalah alat yang digunakan untuk mengubah situasi individu dari satu usulan menjadi satu kepastian di dalam (Solihat & Arnasik, 2018:2). Ekonomi secara harfiah atau lebih sering disebut dengan "melek ekonomi" adalah alat untuk mengidentifikasi masalah ekonomi dan mengidentifikasi solusi alternatif sambil menaikkan harga dan meningkatkan pendapatan (Utomo, 2018:2). Memahami, mengetahui, dan menerapkan prinsip-

prinsip ekonomi merupakan komponen dari literasi ekonomi untuk membuat penilaian yang bijak tentang ekonomi dan meningkatkan kemakmuran (Mukarramah et al., 2020:97).

Standards in Economics Survey yang dilakukan NCEE menunjukkan penurunan indikator literasi ekonomi. Dewan Nasional Pendidikan Ekonomi, juga dikenal sebagai NCEE, adalah organisasi nasional yang mempromosikan pendidikan ekonomi. Kursus Ekonomi Mikro mencakup masalah kebijakan ekonomi, pasar dan nilai tukar, kepemimpinan politik, distribusi pendapatan, dan keunggulan komparatif. Pendapatan nasional, inflasi, dan kebijakan moneter dan keuangan semuanya termasuk dalam ekonomi makro (Nurfitria, 2020:24).

Manajemen keuangan dan pengambilan keputusan yang rasional ketika terlibat dalam kegiatan ekonomi, seperti melakukan pembelian, dimungkinkan dengan bantuan literasi ekonomi (Nurjanah, 2021:3). Literasi ekonomi yang diajarkan kepada siswa merupakan asumsi yang dijadikan landasan yang mendorong mereka untuk terlibat dalam diskusi ekonomi yang rasional (Melina & Wulandari, 2018:142). Karena itu, siswa diajarkan untuk meminimalkan bahaya konsumen selama konsumsi, dan ilmu ekonomi berguna untuk mengembangkan persepsi yang tertinggal karena kurangnya pemahaman tentang nilai uang (Yunike et al., 2021:2).

Konsumen konsumtif adalah mereka yang telah terpapar penalaran rasional sehingga dapat mengembangkan cara pandang non-otak mengenai pemenuhan kebutuhan sehari-hari (Melina & Wulandari, 2018:143). perilaku konsumtif adalah mereka yang telah terpapar penalaran rasional sehingga dapat mengembangkan cara pandang non-otak mengenai pemenuhan kebutuhan sehari-hari (Lestarina et al., 2017:1). Remaja yang terlibat dalam konsumsi berlebihan beroperasi dengan cara ini tanpa menggunakan alasan dan dengan tujuan untuk memuaskan keinginan mereka tanpa mengutamakan kebutuhan mereka (Murniatiningsih, 2017:3).

Menurut Sumartono, indikator konsumsi terdapat pada (Nurfitri, 2020:19) termasuk menggunakan produk karena sesuai dengan model yang diiklankan, membeli produk karena dapat menjadi hadiah yang bagus, membeli produk karena kemasan yang menarik, mempertahankan harga diri dan status, membeli produk hanya berdasarkan harga, membeli produk hanya sebagai simbol status, membeli produk berdasarkan hanya pada pertimbangan harga, dan membeli lebih dari dua produk serupa.

Ciri-ciri remaja dapat dilihat pada ciri-ciri pembeli remaja, yaitu sebagai berikut: (1) Remaja sangat resah dengan rayuan penjual (2) Mudah terbujuk oleh iklan, apalagi jika dibuat dengan peringatan yang jelas. , (3) Tidak berpikir hemat, dan (4) agak realistis tetapi mudah terbujuk (Lestarina et al., 2017:4). Lima ciri merupakan konsumtif adalah sebagai berikut: (1) membeli produk karena kemasan, (2) membeli produk karena memenuhi kebutuhan, (3) membeli produk karena sedang obral, (4) membeli produk karena mahal dan bermerek, dan (5) membeli lebih dari dua produk yang serupa tetapi dengan harga yang berbeda (Mauludin et al., 2021:5). Perilaku konsumtif ditandai dengan sikap boros, lebih mementingkan keinginan daripada kebutuhan, dan menempatkan gengsi atau menjaga harga diri di atas keunggulan produk yang dibeli (Nurjanah, 2021:21).

Menurut bukti, literasi ekonomi merupakan faktor lain yang dapat mempengaruhi permintaan konsumen. Individu yang percaya pada teori ekonomi biasanya akan dapat mengurangi permintaan konsumen akan barang yang sesuai dengan kebutuhannya sehingga pemborosan tidak akan terjadi akibat pembelian barang yang tidak selalu dibutuhkan oleh orang-orang di masyarakat Sina (S. Nurjanah et al., 2019:125).

Dalam hal ini, guru ekonomi sekolah telah memulai pembelajaran untuk membantu siswa menjadi lebih melek pada pelajaran dengan meminta mereka membaca buku ekonomi 10 menit sebelum guru mulai mengajar, membaca artikel ekonomi, mengikuti berita terkini tentang

ekonomi, bergabung dengan UMKM dan bank, survei harga barang, atau menulis artikel atau membuat laporan ekonomi Indonesia dan trennya. Kemudian meminta siswa untuk melaksanakan tugas yang diberikan. Guru ekonomi itu juga mengakhiri setiap pertemuan dengan memberitahukan para siswa agar mengimplementasikan pembelajaran ekonomi yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif di SMA Negeri 3 Palembang. Implikasi penelitian ini bagi semua pihak yang berkaitan dan berkepentingan baik secara teoritis maupun praktis, penelitian ini memberikan informasi tentang bagaimana berperilaku konsumsi yang benar dan tepat agar peserta didik dapat aktif secara ekonomis.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang berlangsung sekitar lima bulan ini dilakukan di SMA Negeri 3 Palembang dengan metodologi penelitian survei kuantitatif. Siswa kelas XII IPS SMA Negeri 3 Palembang dijadikan sebagai subjek penelitian pada tahun ajaran 2022/2023. Dengan jumlah populasi 130 orang, peneliti menggunakan sampel sejumlah 98 responden yang ditarik secara acak. Peneliti menggunakan soal tes dan kuisisioner untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini. Analisis data hasil survei memakai uji regresi sederhana.

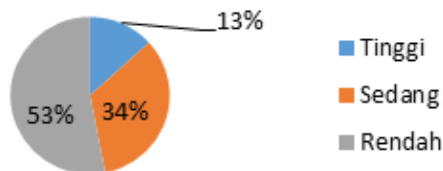
HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti bertempat di SMA Negeri 3 Palembang yang dilakukan dengan memberi soal tes literasi ekonomi yang berjumlah 20 soal pilihan ganda, dan kuisisioner/angket yang berjumlah 27 pertanyaan mengenai perilaku konsumtif. Berdasarkan hasil analisis, topik yang digunakan dalam Survei Standard Ekonomi adalah tes soal-soal yang harus didiskusikan oleh peserta yang berminat mempelajari indikator ekonomi mikro dan makro. Topik teks ini sangat berguna untuk memeriksa tingkat literasi ekonomi saat ini (Nurfitri, 2020, p. 48). Argumen tes dalam

hal ini digunakan untuk memodifikasi variabel literasi ekonomi. Selain itu, kuesioner metode pengumpulan data yang dapat digunakan adalah yang melibatkan pemberian pernyataan akurat kepada penerima pertanyaan yang memenuhi syarat sebagai pertanyaan. Ketika seseorang terbiasa dengan kemungkinan variabel yang akan diubah dan menyadari apa yang dapat disimpulkan dari respon, mereka dapat menggunakan teknik pengumpulan data efektif yang dikenal sebagai "Kuisisioner." (Sugiyono, 2019:234). Dalam penelitian ini digunakan kuesioner untuk memodifikasi variabel Y yang merupakan singkatan dari inflasi harga konsumen.

Peneliti menggunakan Skala Literasi Ekonomi untuk Mengukur perhitungan persentase interval Literasi Ekonomi sebagai berikut.

Persentase Interval Literasi Ekonomi



Tabel 1. Uji Normalitas Data Kolmogrov-Smirnov

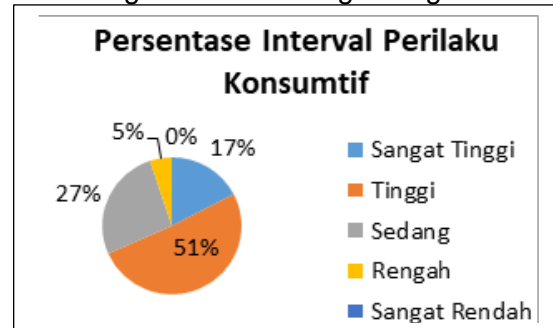
| | | <i>Unstandardized Residual</i> |
|--|-----------------------|--------------------------------|
| <i>N</i> | | 98 |
| <i>Normal Parameters^{a,b}</i> | <i>Mean</i> | .0000000 |
| | <i>Std. Deviation</i> | 10.12205419 |
| <i>Most Extreme Differences</i> | <i>Absolute</i> | .049 |
| | <i>Positive</i> | .030 |
| | <i>Negative</i> | -.049 |
| <i>Test Statistic</i> | | .049 |
| <i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i> | | .200 ^{c,d} |

Sumber: (Diolah menggunakan program SPSS 22, 2022)

Menurut data dari uji statistik komogrov-Smirnov di atas, tingkat signifikansinya adalah $0,200 > 0,05$. Hal

Gambar 1. Literasi Ekonomi Siswa SMA Negeri 3 Palembang

Berdasarkan perhitungan persentase interval menggunakan excel dapatlah persentase interval pada jawaban responden angket perilaku konsumtif siswa SMA Negeri 3 Palembang sebagai berikut



Gambar 2. Perilaku Konsumtif Siswa SMA Negeri 3 Palembang

Untuk melihat hasil analisis penelitian, berikut dapat dilihat dari analisis SPSS 22.

ini menunjukkan bahwa data kedua variabel berdistribusi normal.

**Table 2. Uji Linieritas Data
ANOVA Table**

| | | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|-------------------------|-------------------|-----------------------------|-------------------|----|----------------|--------|------|
| Perilaku Konsumtif * | Between Groups | (Combined) Linearity | 11123.222 | 14 | 794.516 | 7.822 | .000 |
| Literasi Ekonomi | | Deviation from Linearity | 9615.770 | 1 | 9615.770 | 94.666 | .000 |
| | | | 1507.452 | 13 | 115.958 | 1.142 | .337 |
| | Within Groups | | 8430.778 | 83 | 101.576 | | |
| | Total | | 19554.000 | 97 | | | |

Sumber: (Diolah menggunakan program SPSS 22, 2022)

Kemudian pada hasil uji linieritas yang signifikansi pada *Linierity* sebesar $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan adanya hubungan antara literasi ekonomi dengan perilaku konsumtif. Selain itu, tingkat

signifikansi dari *Deviation from Linearity*, yaitu $0,337 > 0,05$, menunjukkan bahwa ada hubungan linier antara literasi ekonomi dan perilaku konsumtif.

**Tabel 3. Table Analisis Regresi Linier Sederhana
Coefficients^a**

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|-------|--------------------------------|------------|------------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 132.915 | 3.552 | 37.416 | .000 |
| | Literasi Ekonomi | -.583 | .060 | -.701 | .000 |

Sumber: (Diolah menggunakan program SPSS 22, 2022)

Selanjutnya dapat dilihat dari analisis garis regresi yang lebih dalam pada tabel Koefisien bahwa koefisien untuk Konstanta (a) adalah sekitar 132,915, sedangkan koefisien untuk Literasi Ekonomi (b/koefisien regresi)

adalah sekitar -0,583, sehingga regresi persamaan yang akan ditulis sebagai $Y = 132,915 - 0,583X$. perilaku konsumtif berkisar antara -0,583 sampai 132,915 jika menggunakan rumus $Y = 132,915 - 0,583X$ yang mewakili setiap 1% literasi ekonomi siswa.

**Table 4. Koefisien Determinan (R^2)
Model Summary**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|----------------------|----------------------------|
| 1 | .701 ^a | .492 | .486 | 10.175 |

Sumber: (Diolah menggunakan program SPSS 22, 2022)

Kemudian, pada tabel Model Summary, dapat dinyatakan bahwa nilai untuk korelasi/huband (R) adalah sekitar 0,701. Dalam hal ini angka acuan R menunjukkan korelasi antara variabel Literasi Ekonomi dengan Perilaku Konsumtif yaitu sebesar 0,701. Besaran dari koefisien determinasi (R Square)

sebesar 0,492 akan dikonversikan ke dalam bentuk proporsional yang mencakup representasi proporsional dari kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan nilai sebesar 0,492, dimungkinkan adanya peningkatan sebesar 49,2% dalam hubungan antara indikator literasi ekonomi dan konsumsi.

Tabel 5. Uji T Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | Sig. |
|-------|------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | T | |
| 1 | (Constant) | 132.915 | 3.552 | | 37.416 | .000 |
| | Literasi Ekonomi | -.583 | .060 | -.701 | -9.638 | .000 |

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Sumber: (Diolah Menggunakan SPSS 22, 2022)

Pada kolom ketiga tabel Koefisien pada Uji T terlihat bahwa H_0 sudah tidak valid lagi karena nilai koefisien masing-masing adalah (- 9,638 - 1,985) dan (Signifkansi 0,05). Dapat disimpulkan bahwa literasi ekonomi berdampak pada permintaan konsumen.

PEMBAHASAN

Judul esai yang dipresentasikan di SMA Negeri 3 Palembang adalah "Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa SMA Negeri 3 Palembang". Tujuan dari esai ini adalah untuk memahami kekurangan literasi ekonomi (X) dan perilaku konsumen (Y). Sekitar 15% karyawan menggunakan laptop mereka sendiri untuk belajar menggunakan komputer, menurut informasi yang diperoleh dari hasil studi mengenai kondisi ekonomi dan lingkungan karyawan. Secara umum, setiap siswa memiliki telepon yang harganya sekitar Rp 2.000.000 ke atas. Menggunakan seragam sekolah yang dibiayai sekolah Rp 2.600.000. Bisa dikatakan para suster SMA Negeri 3 Palembang ini telah berhasil bertransisi menjadi dewasa berkat kemampuan belajarnya yang sangat baik.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus, jika $-t \text{ tabel} > -t \text{ hitung}$ atau $t \text{ hitung} > -t \text{ tabel}$ maka H_0 akan hang, demikian pula sebaliknya. Hasil penelitian diberikan dengan rumus: $-t \text{ hitung} -9,638$ $-t \text{ tabel} 1,984$ yang berarti literasi ekonomi signifikan terhadap permintaan konsumen. Tetapi simbol untuk tanda negatif, "-", dapat digunakan untuk

menunjukkan bahwa ada hukuman negatif yang berarti. Dengan demikian, jika tingkat literasi ekonomi Anda lebih tinggi dari rata-rata, pengeluaran konsumen Anda kemungkinan besar akan mengikuti.

Ada berbagai faktor yang dapat mempengaruhi seseorang untuk menjadi konsumen; menurut Sina pada saat artikel ini dibuat, ekonomi adalah satu-satunya faktor yang dapat mempengaruhi proses pengambilan keputusan konsumen. Karena literatur ekonomi pada awalnya dimaksudkan untuk membantu transisi orang dari non-cerdas menjadi cerdas di bidang ekonomi, literatur ini terbukti menjadi alat yang sangat berguna. Ekonomi dapat digunakan sebagai alat oleh para pemimpin untuk memahami sifat operasi yang akan datang. Orang lain dapat menetapkan prioritas mereka dengan menggambarkan barang yang akan mereka konsumsi.

Secara umum, mereka yang memahami teori ekonomi akan dapat mengurangi tingkat konsumsinya sesuai dengan kebutuhannya, mencegah terjadinya pemborosan saat membeli barang-barang yang tidak selalu dibutuhkan. Kajian kali ini merupakan kelanjutan dari kajian yang dilakukan oleh (Solihat & Arnasik, 2018) dengan judul "Pengaruh Literasi Ekonomi terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi". Setelah dilakukan penelitian, hasilnya dievaluasi menggunakan teknik basic random sampling dengan jumlah sampel sekitar 251 orang. Setiap poin dalam

analisis kami menunjukkan bahwa konsumsi mahasiswa tingkat universitas di jurusan ekonomi terapan di Siliwang dipengaruhi oleh literatur ekonomi. Ada hubungan yang signifikan antara literatur ekonomi dan budaya konsumen perempuan SMA Negeri 3 Palembang dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis. Ada penguatan literasi ekonomi, yang membuat konsumsi orang kaya menjadi lebih rasional.

Penelitian ini melanjutkan penelitian (Oktafikasari & Mahmud, 2017) yang menggunakan sampel sebanyak kurang lebih 297 mahasiswa S1 Universitas Sumatera Utara dan berfokus pada penggunaan teknik proportional random sampling untuk menarik kesimpulan tentang hubungan antara hedonisme dan literasi ekonomi berkaitan dengan perilaku konsumen. Metodologi pengumpulan data menggunakan mesin kueri yang menggunakan analisis deskriptif dan eksplorasi untuk menganalisis data. Sehubungan dengan kesimpulan bahwa literasi ekonomi berimplikasi pada perilaku konsumen, penulis penelitian mengikuti metodologi yang sama seperti yang digunakan oleh subjek itu sendiri. Namun, temuan penelitian menunjukkan bahwa hanya dua variabel yang tersedia untuk dianalisis oleh subjek.

Penelitian ini melanjutkan penelitian (Murniatiningsih, 2017) yang menggunakan angket dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data untuk penelitiannya yang berisi bagian berikut: "Pengaruh Personal favorite Ekonomi Siswa, Hasil belajar Ekonomi, dan Teman Sebaya Mengenai Perilaku Menyaksikan Siswa SMP Negeri di Surabaya Barat." Metode analisis menggunakan teknologi kurva eliptik regresif. Temuan penelitian menunjukkan bahwa literasi ekonomi siswa, pembelajaran ekonomi, dan ekonomi yang diajarkan secara hemat semuanya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap permintaan konsumen. Literasi ekonomi siswa, hasil belajar ekonomi kelas, dan teman sebaya secara bersama-sama memiliki signifikansi signifikan terhadap pertumbuhan konsumsi siswa. Hanya ada

dua variabel yang harus dievaluasi untuk kontestan.

Penelitian ini melanjutkan penelitian yang telah dilakukan (Melina & Wulandari, 2018) Dengan tajuk "Pengaruh Literasi Ekonomi dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP YPM Bangko", penelitian ini dapat dibandingkan dengan penelitian yang menggunakan metode survei. Dalam penelitian ini, survei digunakan sebagai metode sampling kuantitatif. Hanya analisis regresi berganda yang digunakan dalam analisis data ini, sedangkan analisis regresi linier sederhana uji digunakan untuk pengumpulan data yang dilakukan pada subjek. Penggunaan sampel angka dengan sudut proporsional dilakukan. Berdasarkan temuan penelitian tersebut, metode pengajaran ekonomi STKIP YPM Bangko kepada mahasiswa mahasiswi secara signifikan dipengaruhi oleh literasi ekonomi. Inti dari apa yang telah dikatakan adalah bahwa literatur ekonomi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap permintaan konsumen.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (S. Nurjanah et al., 2019) Dengan judul "Pengaruh Literasi Ekonomi dan Self Restraint Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta", penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel Simple Random Sampling dengan jumlah sampel sekitar 98 responden. Analisis yang digunakan dalam makalah ini menggunakan analisis berganda data regresif, Sebaliknya, analisis data penulis yang digunakan dalam makalah menggunakan analisis regresi dengan menggunakan uji garis panjang. Koefisien determinasi terhadap variabel perilaku konsumtif ditentukan oleh lirik ekonomi dan pengendalian diri sebesar 27%, sedangkan 73% ditentukan oleh faktor lain. Hal ini dapat disimpulkan dari bukti bahwa pengendalian diri dan literasi ekonomi berdampak positif terhadap perilaku konsumsi mahasiswa S1 Universitas Negeri kampus Jakarta.

Penelitian ini pun sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Isnawati, 2021) Dengan menggunakan judul

“Pengaruh Literasi Ekonomi dan Kelompok Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Melalui Gaya Hidup Sebagai Variabel Mediasi”, dapat disimpulkan bahwa variabel sastra dan ekonomi ini berpengaruh negatif dan signifikan terhadap permintaan konsumen. Ketika literasi ekonomi meningkat, belanja konsumen menjadi lebih mahal dan sebaliknya juga demikian. Studi yang dilakukan oleh para partisipan berbagi temuan yang sama dengan studi ini, yang menyimpulkan bahwa literasi ekonomi memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap perilaku konsumen.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nurul Lailiya, 2019) "Pengaruh Status Ekonomi Rumah Tangga Dan Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa" adalah judul artikelnya. Berdasarkan informasi yang dapat diperoleh dari analisis parsial literatur ekonomi, siswa kelas X SMAN 1 Kampak tahun pelajaran 2017–2018 memiliki keunggulan yang signifikan dari sudut pandang konsumen (Y). Temuan studi tersebut juga menegaskan bahwa literatur ekonomi memuat bagian-bagian penting yang berkaitan dengan perilaku konsumen.

Hal ini juga sejalan dengan teori Daroin dalam (Paywala,2022:17)Diketahui bahwa cara terbaik untuk mengilustrasikan kemampuan seseorang untuk memahami masalah ekonomi yang terkait dengan kehidupan sehari-hari dan kemampuan mereka untuk memenuhi kebutuhan dasar adalah melalui literasi ekonomi. Sebagai hasil dari temuan penelitian ini, jelaslah bahwa literasi ekonomi memiliki implikasi penting terhadap perilaku konsumtif. Literasi ekonomi sangat sensitif terhadap siklus pasar konsumen. Oleh karena itu, seiring dengan meningkatnya literasi ekonomi siswa, maka kapasitas konsumsi mereka juga menurun. Sebaliknya, jika literasi ekonomi siswa menurun, maka kapasitas konsumsinya meningkat. Dapat dikatakan bahwa orang dengan tingkat kemampuan literasi yang sangat tinggi dapat menekan biaya konsumsi.

KESIMPULAN

Copyright © 2022 Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha This is an open access article distributed under the CC BY-NC 4.0 license -<http://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>

Berdasarkan temuan dan analisis dapat disimpulkan bahwa literasi ekonomi berpengaruh terhadap perilaku konsumtif siswa SMA Negeri 3 Palembang. Perilaku Konsumtif menurun sekitar -0,583 dengan menggunakan rumus $Y = 132,915 - 0,583X$, yang menunjukkan bahwa setiap siswa mengalami kenaikan 1% pada literasi ekonomi. Hasil R Square (Koefisien Determinan) sebesar 0,492, dengan kemungkinan peningkatan 49,2% hubungan antara literasi ekonomi dan perilaku konsumtif.

SARAN

Diharapkan dapat menghindari perilaku konsumtif dan menerapkan ilmu ekonomi yang diperoleh menjadi kosumen yang cerdas dan rasional dalam mengelola keuangan dan pembelian sehingga dapat membedakan antara kebutuhan dan keinginan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fayza, A. A., Nugraha, D. M., & Supriyono. (2021). *Pengaruh Literasi Terhadap Perkembangan Pembelajaran PKN*. 6(1), 57–65.
- Islam, Y. M., & Fadillah, P. (2017). Literasi Keberagaman Anak Keluarga Marjinal Binaan Komunitas di Kota Bogor. *Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam*, 06(12), 125–135.
- Lestarina, E., Karimah, H., Febrianti, N., Ranny, R., & Herlina, D. (2017). Perilaku Konsumtif di Kalangan Remaja. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 2(2), 1–6. <https://doi.org/10.29210/3003210000>
- Mauludin, Okianna, & Syahrudin, H. (2021). Analisis Perubahan Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa Perantau (Studi Kasus Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN). *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1–8. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/45997>
- Melina, A., & Wulandari, S. (2018). Pengaruh Literasi Ekonomi dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswi Pendidikan Ekonomi STKIP YPM Bangko. *Scientific Journals of Economic Education*, 2(1), 141–152.

- Mukarramah, Inanna, Hasan, M., Ahdam, M. I. S., & Nurdiana. (2020). Pengaruh Literasi Ekonomi terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Indonesian Journal of Social and Educational Studies*, 1(1), 96–101.
- Murniatiningsih, E. (2017). Pengaruh Literasi Ekonomi Siswa, Hasil Belajar Ekonomi, dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa SMP Negeri di Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 5(1), 127–156.
- Nurfritria, A. (2020). Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Pembelian Konsumtif Untuk Produk Fashion Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. *Institutional Repository UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*.
<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/50126>
- Nurjanah, M. (2021). *Pengaruh Literasi Ekonomi dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Universitas Pasundan*. April.
- Nurjanah, S., Mukhtar, S., Ulfatmi, E., & Triningsih, N. (2019). Pengaruh Literasi Ekonomi dan Self Control Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Parameter*, 31(2), 124–133.
- Nurul Lailiya, S. (2019). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Rumah Tangga dan Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa. *Pendidikan Ekonomi*, 12(1), 1–9.
- Oktafikasari, E., & Mahmud, A. (2017). Konformitas Hedonis dan Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Melalui Gaya Hidup Konsumtif. *Economic Education Analysis Journal*, 6(3), 684–697.
- Remond Joey Paywala, Sunaryanto, S. H. U. (2022). Literasi Ekonomi, Rasionalitas Ekonomi, dan Kelompok Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif. *JAMBURS ECONOMIC EDUCATION JOURNAL*, 4(1), 17.
- Solihat, A. N., & Arnasik, S. (2018). Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi. *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 2(1), 1–13.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Utomo, E. P. (2018). Pengembangan Lkpd Berbasis Komik Untuk Meningkatkan Literasi Ekonomi Peserta Didik. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 35(1), 1–10.
- Yunike, E., Studi, P., Ekonomi, P., Sosial, J. P. I., Keguruan, F., Ilmu, D. A. N., & Tanjungpura, U. (2021). *Analisis Literasi Ekonomi Dalam Pengambilan Keputusan Pembelian Oleh Peserta Didik di SMK Negeri 1 Pontianak*.